

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital secara mendasar mengubah lanskap industri layanan Perbankan, berdampak pada berbagai aspek seperti manajemen, akses dan kinerja keuangan. Digitalisasi menjadi ta tangan baru bagi perusahaan perbankan sehubungan dengan perkembangan teknologi dan ekspektasi pelanggan. Sehingga Perusahaan Perbankan berlomba-lomba dalam berinovasi di era digital ini. Tentunya dari inovasi tersebut akan berpengaruh pada kinerja keuangan. Dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini, bahwa teknologi digital sudah mulai digunakan.

Studi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengimplementasian digitalisasi pada Perusahaan perbankan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Dalam analisis ini penting untuk membantu Perusahaan perbankan dalam pembuatan Keputusan dalam mengadopsi teknologi digital yang di implementasikan dalam produk maupun layanan perbankan. Penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perbankan periode 2018 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dan menggunakan rasio perhitungan profitabilitas dengan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan NIM (*Net Interest Margin*) serta dalam perhitungan digitalisasi menggunakan *index digital banking*. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi data panel. Lalu, dilakukan uji hipotesis dengan uji T dengan menggunakan *Eviews*. Analisis dilakukan dengan mengukur profitabilitas keuangan di era digitalisasi.

Hasil penelitian menyatakan digitalisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE dan NIM), dalam uji T dan Uji F dikatakan bahwa memiliki nilai probabilitas >0.05 maka H_1-H_9 ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dengan mengalokasikan aset (ROA), modal (ROE) dan aktiva (NIM) yang dimiliki dalam pengembangan digitalisasi pada layanan perbankan, serta biaya pendukung seperti iklan dan pengembangan teknologi cukup tinggi serta masih banyaknya nasabah yang terbiasa dengan layanan perbankan konvensional dibandingkan dengan layanan perbankan berbasis digital dan masih kurangnya kepercayaan nasabah dalam keamanan bertransaksi pada layanan digital.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan perbankan agar senantiasa mengembangkan inovasi digital yang selaras dengan perkembangan zaman sehingga tidak tertinggal dengan kompetitor dalam layanan digital perbankan, memahami kebutuhan para nasabahnya serta dapat menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi para nasabahnya. Selain itu, bagi para pemerintah khususnya Otoritas Jasa Keuangan dapat digunakan pembentukan kebijakan terkait dengan regulasi dan dukungan terhadap keamanan pada layanan perbankan serta penelitian ini dijadikan sebagai salah satu referensi terkait dengan pengaruh digitalisasi terhadap kinerja keuangan perbankan untuk dilakukan penelitian yang lebih baik.

Kata Kunci : Digitalisasi, kinerja keuangan, sektor perbankan.